

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebun Binatang Surabaya merupakan salah satu tujuan rekreasi dan pembelajaran konservasi terbesar di Asia Tenggara yang menjadi populer di Indonesia. Berada di salah satu kota terbesar kedua tepatnya di Surabaya yang masih memiliki hutan di tengah kota. Lokasi Kebun Binatang ini cukup terkenal karena patung “Suroboyo” yang merupakan ikon Hiu dan Buaya yang melambangkan kota Surabaya. Diantara kesibukan kota metropolis yang padat menjadikan tolak ukur bagi kita untuk tetap bisa menjaga keseimbangan alam dalam melestarikan satwa dan memberikan pendidikan bagi anak-anak yang secara tidak langsung berguna bagi mereka untuk mengenal berbagai macam satwa, selain itu juga sebagai tempat atau wadah dengan fungsi utama konservasi yang melakukan usaha perawatan dan penangkaran berbagai jenis-jenis satwa dan tanaman-tanaman langka yang terdapat di Kebun Binatang Surabaya.

Dalam perkembangannya, Kebun Binatang Surabaya banyak mengalami perubahan yang pesat, dulu kita melihatnya hanya sekedar untuk tempat penampungan satwa eksotis koleksi pribadi namun saat ini telah dikembangkan fungsinya menjadi sarana perlindungan dan pelestarian, pendidikan, penelitian dan rekreasi. Saat ini

binatang-binatang yang menjadi koleksi KBS dari tahun ke tahun dengan jumlah dan jenis yang bertambah. Adapun beberapa satwa yang menjadi unggulan di Kebun Binatang Surabaya saat ini adalah Bekantan, Babirusa dan Komodo. Dengan diterimanya ijin Lembaga Konservasi semakin memudahkan langkah Pemerintah Kota Surabaya melalui Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya (PDTSKBS) untuk mengelola Kebun Binatang Surabaya dengan lebih baik sesuai prinsip kesejahteraan satwa. Keluarnya ijin Lembaga Konservasi kepada Kebun Binatang Surabaya yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Kehutanan RI Nomor SK.677//Menhut -II/2014 tentang Pemeberian Ijin Sebagai Lembaga Konservasi, merupakan bukti usaha keras semua pihak dalam hal ini Pemerintah Kota Surabaya, untuk melakukan perbaikan serta penataan di kebun Binatang Surabaya. Selain mengapresiasi upaya yang telah dilakukan untuk perbaikan Kebun Binatang Surabaya, Menteri Kehutanan menekankan pentingnya pengelolaan lembaga konservasi berdasarkan kaidah kesejahteraan satwa.

Dengan perubahan yang baru maka dari itu dibutuhkan sebuah company profile yang penting sebagai fungsi internalnya bagi setiap di suatu perusahaan guna menjadi semacam refrensi standar dalam memahami dan mengetahui sebuah produk dan mengetahui profil perusahaan itu sendiri. Pada dasarnya sebuah company profile harus bisa mengunggung fungsi eksternal dengan menjadi media yang mempromosikan segala bentuk aktifitas dan produk perusahaan secara garis besar. Meskipun brosur, buklet telah menjadi utama terhadap fungsi eksternal pencitraan

produk dan layanan bisnis suatu perusahaan, kehadiran sebuah company profile dengan desain yang matang akan memperlengkap gambaran di sisi calon costumer potensial.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Menciptakan Desain Company Profil Sebagai Media Promosi Lembaga Konservasi Pada Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat diambil dari rumusan masalah yaitu hanya terbatas pada pembutuhan booklet pada company profile.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Kerja Praktek merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan dilaksanakan sebagai persyaratan kelulusan Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya. Kerja praktek ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa mengertahui bagaimana dunia kerja yang sebenarnya serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas

mahasiswa itu sendiri. Dengan adanya kerja praktik, mahasiswa bisa langsung menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di kampus ke tempat kerja.

1.4.2 Tujuan Khusus

Dengan adanya kerja praktik diharapkan mahasiswa mampu memberikan asumsi pada Lembaga Konservasi Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya dalam media promosi melalui company profile.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kerja praktik ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil laporan kerja praktik ini dapat menjadi referensi atau kajian teoritis khususnya dalam bidang company profile bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual.
- b. Hasil laporan kerja praktik ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual dalam hal pembuatan company profile.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil laporan kerja praktik ini dapat diaplikasikan langsung pada Lembaga Konservasi Perusahaan Daerah Taman Satwa kebun Binatang Surabaya.
- b. Hasil laporan ini bermanfaat bagi perusahaan khususnya pada media promosi.



1.7 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan ini secara sistematis diatur dan disusun dalam enam bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang terbagi menjadi dua yaitu tujuan utama serta tujuan khusus, manfaat yang terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis, pelaksanaan kerja praktik dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi konsep dasar atau teori-teori yang terkait dengan judul yang diambil penulis, dengan mengambil data-data dari buku-buku referensi yang berguna untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam Lembaga Konservasi Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya.

BAB III : METODE PERANCANGAN

Pada bab ini memuat tentang metode apa saja yang akan dipakai atau digunakan didalam sebuah perancangan karya yang dapat berupa bagan perancangan maupun deskripsi.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tentang Lembaga Konservasi Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya secara umum, visi dan misi, struktur organisasi.

BAB V : IMPLEMENTASI KARYA

Bab ini membahas dan menjelaskan mengenai hasil karya yang dibuat sesuai dengan permasalahan yang diangkat dengan metode perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu pembuatan company profile Lembaga Konservasi Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan company profile sebagai media promosi pada perusahaan tersebut dengan tujuan untuk mengubah perkembangan desainnya yang lebih matang.

